

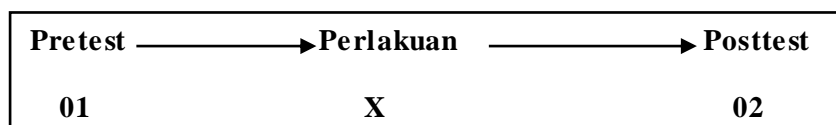
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode yang Direncanakan Sebelumnya

##### 1. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian *quasi eksperimen*, rancangan penelitian berupa korelasi dengan pendekatan *kohort*. Penelitian *eksperimen* adalah suatu penelitian yang melakukan kegiatan percobaan (*experiment*) yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala yang timbul sebagai akibat dari suatu perlakuan atau percobaan tertentu (Riyanto, 2011). Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest*, yaitu dimana tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji melihat perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmojo, 2012). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 One Group Pretest Posttest Design**

Keterangan :

X : Pemberian Pendidikan kesehatan menggunakan media video

01 : Pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Bergas Kabupaten

Semarang sebelum di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

02 : Pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang sesudah di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media video.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Gebugan Kec. Bergas Kabupaten Semarang.

### **b. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2020.

## **3. Populasi dan sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur di Desa Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebanyak 758 WUS.

### **b. Sampel**

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Desa Gebugan

Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yang berjumlah 96 WUS. jumlah sampel tersebut didapatkan dari empat dusun yang ada di Desa Gebukan yaitu, Dusun Mengkle yang terdiri dari 175 WUS, Dusun Lempuyang yang berjumlah 183 WUS, Dusun Tegal melik yang berjumlah 185 WUS dan Dusun Krajan yang berjumlah 215 WUS.

Penelitian ini dihitung dengan rumus sampel minimum sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 1 - \alpha / 2 \cdot \sigma^2}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 1 - \alpha / 2 \cdot \sigma^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum

$Z^2 1 - \alpha$  = nilai distribusi statistik Z (Z=1,96 untuk  $\alpha=0,05$ )

$\sigma^2$  = harga varian di populasi

d = kesalahan (absolut) yang dapat di toleransi

$$n = \frac{758 \cdot 1,96 / 2,3,57}{(758 - 1) \cdot 0,05^2 + 1,96 / 2,3,57}$$

$$n = \frac{758 \cdot 1,96 / 2,3,57}{757 \cdot 0,0025 + 1,96 / 7,14}$$

$$n = \frac{758 \cdot 1,96 / 2,3,57}{757 \cdot 0,0025 + 1,96 / 7,14}$$

$$n = \frac{208,087}{2,1670}$$

$n = 96,025$  responden. Jadi sampel yang dibutuhkan sebanyak 96 WUS.

c. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* adalah cara mengambil sample dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi. Dalam stratified data sebelumnya dikelompokkan kedalam tingkat-tingkatan tertentu, seperti: tingkatan tinggi, rendah, sedang/baik, jenjang pendidikan kemudian *sample* diambil dari tiap tingkatan tersebut. Penentuan sampel untuk masing-masing Dusun dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian dan Penyebarannya**

Dusun	Jumlah	Proporsi	Sampel
1. Dusun Mengkle	175	175/758x96	22
2. Dusun Lempuyang	183	183/758x96	23
3. Dusun Tegal Melik	185	185/758x96	24
4. Dusun Krajan	215	215/758x96	27
Jumlah	758		96

Dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

- 1) Wanita usia subur 15 sampai 49 yang telah mempunyai pasangan/suami di desa gebugan.
- 2) Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

- 1) WUS yang sedang sakit saat penelitian berlangsung.
- 2) Wanita yang sudah menopause

#### 4. Variabel Penelitian

##### a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media video.

##### b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

#### 5. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan di teliti secara oprasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan di teliti serta untuk pengembangan instrumen.

**Tabel 3.2. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pendidikan kesehatan menggunakan media video	Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA	-	-	-
2	Pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA	Kemampuan menjawab pertanyaan kuesioner tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA, dimanapun	Kuesioner yang terdiri dari 23 pertanyaan, dengan pilihan jawaban salah dan benar dengan	Jumlah skor pengetahuan untuk analisis bivariat dan dalam bentuk kategori pengetahuan untuk analiaia univariat a. Baik (bila	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
		pengukuran pengetahuan dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan ( <i>pre test</i> ) dan 7 hari setelah diberikan pendidikan kesehatan ( <i>post test</i> )	kriteria pertanyaan <i>favorebel</i> dan <i>unfavorebel</i> , dimana kriteria pertanyaan <i>favorebel</i> jika jawaban benar di berikan nilai 1, dan jawaban salah diberikan nilai 0 dan <i>unfavorebel</i> , jika jawaban benar diberikan nilai 0 dan jika jawaban salah diberikan nilai 1	jawaban benar >75-100%). b. Cukup (bila jawaban benar 56 – 75 %) c. Kurang (bila jawaban benar <56 %)	

## 6. Alat Pengumpulan Data

### a. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan dua alat pengumpulan data berupa kuesioner dan video. Video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video yang akan digunakan adalah video tentang pemeriksaan IVA dengan durasi 6 menit dan akan di lakukan post test satu minggu atau 7 hari setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video

menggunakan questioner untuk mengetahui adakah peningkatan pengetahuan WUS setelah di berikan pendidikan kesehatan dan digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahuim (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan untuk meneliti adalah kuesioner pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA yang terdiri dari 23 pertanyaan pengetahuan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Penilaian diberikan jika soal favorebel benar nilai 1 dan nilai 0 jika soal unfavorebel benar nilai 0 dan salah nilai 1. Dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan**

<b>Indikator</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavo urable</b>	<b>Jumlah soal</b>
1. Pengertian pemeriksaan IVA	1,2	0	2
2. Tujuan pemeriksaan IVA	3,4	0	2
3. Syarat pemeriksaan IVA	5,7,8	6	4
4. Kontraindikasi pemeriksaan IVA	9,10	0	2
5. Jadwal pemeriksaan IVA	11,13	12	3
6. Keuntungan pemeriksaan IVA	14,15,17,19,20	16,18	7
7. Langkah-langkah pemeriksaan IVA	21,22,23	0	3
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah kuesioner dilakukan sebagai alat ukur atau alat pengumpulan selesai disusun, belum berarti kuesioner dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010).

Sebelum digunakan kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas rencananya akan dilakukan wilayah Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang yang karakteristik sama dan tidak digunakan sebagai responden penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada sesuatu yang diukur. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingindiukur (Riwidikdo, 2009).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor faktor

n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Riwidikdo, 2009). Hasil perhitungan tiap-tiap item akan dibandingkan dengan table nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hitung > r table dimana untuk n=20 pada



taraf signifikansi 5%. Jika pertanyaan tidak valid maka pertanyaan dapat direvisi atau drop out.

b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2009).

Rumus Alpha Cronbach :

$$r \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar (>) dari tabel dari uji coba kuesioner yang di sebarakan setelah dilakukan uji reabilitas (Riwidikdo, 2009). Kuesioner yang reliabel akan digunakan sebagai instrument penelitian dan yang tidak reliabel akan dibuang.

## 7. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpolinmas.
- c. Peneliti kemudian akan mengajukan permohonan ijin kepada kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang
- d. Setelah mendapat ijin peneliti akan mengidentifikasi calon responden sesuai jumlah yang diinginkan.
- e. Responden kemudian akan diambil dari kegiatan wilayah kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.
- f. Peneliti akan dibantu oleh 2 asisten penelitian yang sudah dilakukan apersepsi sebelumnya dengan kriteria mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- g. Sebelum penelitian, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada responden
- h. Responden yang setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan
- i. Bagi responden yang telah bersedia, peneliti melakukan *pre-test*, peneliti mengukur pengetahuan dengan membagikan kuesioner.

- j. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner, selanjutnya responden diberi kuesioner dan diisi sesuai dengan format pertanyaan.
- k. Jika sudah selesai, peneliti dan asisten peneliti akan meminta responden untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi, setelah itu diminta untuk mengembalikan lembar kuesioner kepada peneliti.
- l. Peneliti kemudian akan mengecek kembali semua data
- m. Peneliti kemudian akan memberikan intervensi yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA
- n. Peneliti 7 hari kemudian akan melakukan post-test dengan mengukur kembali pengetahuan dan sikap responden dengan kuesioner.
- o. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- p. Peneliti kemudian akan mengecek kembali semua data
- q. Setelah pengukuran *pres test* dan *post test*, dari masing-masing responden kemudian disusun dan dibuat rekapitulasi.
- r. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis.

## **8. Etika Penelitian**

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

a. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

b. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijagahnya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Veracity*

Peneliti sewaktu penelitian meminta persetujuan responden dengan sebelumnya memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

e. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan pada penelitian ini tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya

atau dapat mencederai responden selama proses penelitian karena hanya menggunakan kuesioner.

f. Berbuat baik (*Beneficence*)

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden dalam menambah pengetahuan tentang pemeriksaan IVA.

## 9. Pengolahan Data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2012) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

*Editing* dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan dimohon melengkapi kembali.

b. *Scoring*

*Scoring* dilakukan setelah ditetapkan hasil setiap jawaban responden dapat diberikan skor, dengan kriteria sebagai berikut:

Pengetahuan

*Favourable*

- 1) Bila jawaban benar diberi nilai 1
- 2) Bila jawaban salah diberi nilai 0

*Unfavourable*

- 1) Bila jawaban benar diberi nilai 0
- 2) Bila jawaban salah diberi nilai 1

c. *Coding*

Peneliti kemudian akan memberikan kode Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA

Sebagai berikut:

- 1) Baik : Kode 3
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 1

d. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk table kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

e. *Entry*

Data kemudian dimasukkan dalam *software* computer yakni program SPSS 22,0 for Windows.

## 10. Analisis data

a. Analisa univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010).

Data akan dicari nilai distribusi frekuensi dan persentasenya adalah data pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA sebelum dan sesudah berikan pendidikan kesehatan menggunakan

media video. Analisis juga dilakukan dengan menghitung nilai tendensi sentral (mean, standar deviasi, minimal dan maksimal).

b. Analisis Bivariat

1) Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji normalitas data (Riwidikdo, 2009). Uji yang digunakan untuk uji normalitas data yaitu menggunakan uji *shapiro-wilk*. Hasil uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *p value* > ( $\alpha=0,05$ ).

2) Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis disimpulkan menggunakan uji sebagai berikut :

- a) Jika data normal maka pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video menggunakan uji *paired dependen t test*
- b) Jika data tidak normal maka pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video menggunakan uji *wilcoxon*

Hasil uji analisis dikatakan pendidikan kesehatan menggunakan media video efektif meningkatkan pengetahuan

deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA jika nilai  $p$   
 $value < (\alpha=0,05)$

## **B. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis**

### **1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Meta analisis merupakan suatu teknik statistika yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Meta analisis adalah suatu analisis integrative sekunder dengan menerapkan prosedur statistic terhadap hasil-hasil pengujian hipotesis penelitian. Menurut Glass (1981), analisis sekunder itu merupakan analisis ulang (reanalysis) terhadap data untuk tujuan menjawab pertanyaan penelitian dengan teknik-teknik statistik yang lebih baik atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baru dengan data lama yang dimiliki. Analisis sekunder merupakan suatu ciri-ciri penting terhadap riset dan kegiatan evaluasi. Soekamto (1988) mengatakan bahwa sifat meta analisis antara lain kuantitatif, dan memakai analisis statistic untuk memperoleh seri informasi yang berasal dari sejumlah data dari penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut Borg (1983) bahwa, meta analisis merupakan teknik pengembangan paling baru untuk menolong peneliti



menemukan kekonsistenan atau ketidak konsistenan dalam pengkajian hasil silang dari hasil penelitian.

Meta-analisis merupakan studi dengan cara menganalisis data yang berasal dari studi primer. Hasil analisis studi primer dipakai sebagai dasar untuk menerima atau mendukung hipotesis, menolak/menggugurkan hipotesis yang diajukan oleh beberapa peneliti (Sugiyanto,2004). Lebih lanjut dikatakan oleh Sutjipto (1995) bahwa meta-analisis adalah salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Dengan kata lain, meta-analisis sebagai suatu teknik ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistic berdasarkan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk mengkaji keajegan atau ketidakjegan hasil penelitian yang disebabkan semakin banyaknya replikasi atau verifikasi penelitian, yang sering kali justru memperbesar terjadinya variasi hasil penelitian.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## 2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Jumlah artikel yang digunakan dalam metode ini yaitu berjumlah 7 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal Indonesia dan 2 jurnal internasional. Jenis artikel yang digunakan yaitu artikel dari hasil penelitian. Lima artikel merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dan 2 artikel yang menggunakan desain penelitian kualitatif. Sumber untuk melakukan tinjauan literature ini meliputi stu dipencarian sistematis data base terkomputerisasi (Google Scholar dan PubMed) bentuk jurnal penelitian yang digunakan sejumlah 7 jurnal dengan kata kunci pendidikan kesehatan dengan media video dan pengetahuan kanker serviks. Jurnal yang dipergunakan dari tahun 2011 sampai tahun 2020.

Proses pencarian jurnal sebagai berikut :

- a. Pencarian melalui Google Scholar
  - 1) Membuka pencarian lewat Google Scholar
  - 2) Pencarian jurnal lewat Google Scholar menggunakan kata kunci wanita usia subur, pendidikan kesehatan dengan media video, pengetahuan, metode IVA, kanker servik awalnya didapatkan 43 jurnal.
  - 3) Kemudian pencarian dibatasi rentang waktu tahun 2010-2020 didapatkan 27 jurnal dan jurnal yang full teks.
  - 4) Kemudian dilihat judul yang relevan dan didapatkan 10 jurnal.
  - 5) Kemudian dipilih 5 jurnal relevan dengan cara melihat responden, perlakuan (pendidikan kesehatan dengan media video), dilihat

perlakuan lainnya atau komparasi, dilihat outputnya yaitu pengetahuan tentang metode IVA dan dapat diunduh secara full teks.

b. Pencarian melalui PubMed

- 1) Membuka pencarian lewat PubMed
- 2) Pencarian jurnal lewat PubMed menggunakan kata kunci woman, health education, video, knowledge, IVA method, cancer serviks awalnya didapatkan 11 jurnal.
- 3) Kemudian pencarian dibatasi rentang waktu tahun 2010-2020 didapatkan 5 jurnal.
- 4) Kemudian dipilih yang full teks dan didapatkan 4 jurnal.
- 5) Kemudian cara melihat responden, perlakuan (pendidikan kesehatan dengan media video), dilihat perlakuan lainnya atau komparasi, dilihat outputnya yaitu pengetahuan tentang metode IVA dan dapat diunduh secara full teks dan dipilih 2 jurnal relevan.

**3. Isi artikel**

Isi artikel akan menjelaskan tentang pemaparan dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut ini :

a. Artikel Pertama

Judul artikel : Pengaruh Pemberian Pendidikan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS (Wanita Usia Subur)  
Nama jurnal : Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)  
Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Piala Sakti

Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia

Volume dan halaman : Vol.6 (2), Hal 89-94

Tahun terbit : 2019

Penulis artikel : Dini Qurrata Ayuni, Ramaita

Isi Artikel :

Tujuan penelitian : Mengetahui apakah ada Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah kerja Puskesmas Pariaman 2019.

Metode penelitian :

Desain : Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan *pre and post test without control*.

Populasi dan sampel : Populasi 233 orang dengan sampel sebanyak 15 orang wanita usia subur.

Instrumen : Pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media slide power point dan leaflet Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner pre dan post pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dan diminta persetujuan secara tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Metode analisis : Digunakan uji Shapiro-wilk untuk menentukan normalitas data serta uji T Test untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks.

Hasil penelitian : Sebelum pemberian pendidikan kesehatan terdapat 53,3 % wanita usia subur memiliki pengetahuan rendah di Wilayah kerja Puskesmas Pariaman. Setelah pemberian pendidikan kesehatan terdapat 93,3 % wanita usia subur memiliki pengetahuan tinggi dan terjadi perubahan pada jawaban wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman. Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman.

Kesimpulan dan saran : Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Jurnal Kesehatan Perintis  
Diharapkan untuk memberikan penyuluhan secara

berkesinambungan kepada WUS yang berpengetahuan kurang sehingga mengikuti ajuran yang diberikan.

b. Artikel Kedua

- Judul artikel : Pengaruh Penyuluhan Film dan Leaflet Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pasarwajo
- Nama jurnal : Midwifery Journal FIK UM Mataram
- Penerbit : STIKES Mandala Waluya Kendari
- Volume dan halaman : Vol. 5 No. 1, Hal. 29-38
- Tahun terbit : 2019
- Penulis artikel : Eka Septiani
- Isi Artikel :
- Tujuan penelitian : Mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan intervensi Film dan Leaflet yaitu terjadi perubahan di kelurahan Pasarwajo dan kelurahan Kambulambulana di wilayah kerja puskesmas Pasarwajo.
- Metode penelitian :
- Desain : Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen
- Populasi dan sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita pasangan usia subur, di Puskesmas Pasarwajo yaitu kelurahan Pasarwajo dan Kambumbulana. Jumlah wanita pasangan usia subur tersebut secara berturut turut adalah 161 orang dan 90 orang. Jumlah sampel sebanyak 54 responden,
- Instrumen : Data diperoleh menggunakan kuesioner
- Metode analisis : Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan rumus Wilcoxon rank test dan uji mann-whitney
- Hasil penelitian : Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan intervensi Film dan Leaflet yaitu terjadi perubahan di kelurahan Pasarwajo dan kelurahan Kambulambulana di wilayah kerja puskesmas Pasarwajo dengan nilai p value 0,000
- Kesimpulan dan saran : Dari penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:
1. Penyuluhan film dan leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pasarwajo

2. Penyuluhan film dan leaflet berpengaruh terhadap sikap tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pasarwajo
3. Penyuluhan film lebih efektif di banding leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pasarwajo
4. Penyuluhan film lebih efektif di banding leaflet dalam keikutsertaan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pasarwajo

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah bagi Pemerintah, khususnya Puskesmas Pasarwajo diharapkan dapat menerapkan promosi kesehatan dengan leaflet dan film dalam upaya deteksi dini kanker serviks, karena telah terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku partisipasi wanita. Dan selalu diadakan jadwal pemeriksaan IVA setiap 6 bulan sekali kepada wanita usia subur yang telah menikah.

c. Artikel Ketiga

- Judul artikel : Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan IVA pada wanita usia subur (WUS)
- Nama jurnal : Jurnal Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati
- Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung
- Volume dan halaman : Vol 6, No 1, Januari 2020, Hal : 104-113
- Tahun terbit : 2020
- Penulis artikel : Jumaida
- Isi Artikel :
- Tujuan penelitian : Mengetahui pengaruh penyuluhan tentang kanker servik terhadap pengetahuan dan motivasi pemeriksaan IVA pada wus di wilayah puskesmas tanjung bintang kecamatan tanjung bintang kabupaten lampung selatan tahun 2019
- Metode penelitian :

Desain : Metode Jenis penelitian kuantitatif, dengan rancangan Quasi Eksperimen.

Populasi dan sampel : Populasi penelitian ini seluruh Wanita usia subur berjumlah 11.361 dengan sampel sebanyak 39 orang, pengambilan sampel purposive sampling.

Instrumen : Pengumpulan data menggunakan kuesioner

Metode analisis :

Hasil penelitian : Hasil penelitian rata-rata pengetahuan ibu sebelum penyuluhan adalah 10,28 dengan standar deviasi 2,224 dan setelah penyuluhan adalah 17,41 dengan standar deviasi 1,773. Rata-rata motivasi ibu sebelum Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan IVA 105 Pada Wanita Usia Subur (WUS) . penyuluhan adalah 43,59 dengan standar deviasi 7,556 dan setelah penyuluhan adalah 62,26 dengan standar deviasi 6,142.

Kesimpulan dan saran : Kesimpulan Ada Pengaruh penyuluhan tentang kanker servik terhadap Pengetahuan (p-value = 0,000 (p-value <  $\alpha$  = 0,05) dan Motivasi (p-value = 0,000) pada WUS.  
Saran lebih meningkatkan ketrampilan kepada petugas dilapangan tentang teknik penyuluhan, serta memberikan fasilitas untuk penyuluhan yang lebih memadai hingga dapat meningkatkan motivasi kepada wanita usia subur

#### d. Artikel Keempat

Judul artikel : Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu Pada Deteksi Dini Kanker Serviks

Nama jurnal : Jurnal Kesehatan Masyarakat

Penerbit : Poltekkes Kemenkes Bandung

Volume dan halaman : Kemas 11 (1) (2015) 16-24

Tahun terbit : 2015

Penulis artikel : Sri Mulyati

Isi Artikel

Tujuan penelitian : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui film terhadap sikap ibu pada tes IVA.

Metode penelitian

Desain : Rancangan penelitian ini adalah non randomized

- within group design.
- Populasi dan sampel : Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik consecutive sampling pada 60 responden.
- Instrumen : Pengumpulan data menggunakan kuesioner
- Metode analisis : Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji wilcoxon.
- Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pendidikan kesehatan melalui film terhadap sikap ibu ( $P < 0,05$ ) dengan peningkatan median (rentang) skor sikap dari 44,23 (19,23-75) menjadi 78,85 (25-94,23).
- Kesimpulan dan saran : Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pendidikan kesehatan melalui film terhadap sikap ibu.

Saran teoritis pada penelitian ini adalah diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain randomized controlled trial, penggunaan desain kualitatif dan diperlukan penelitian lebih lanjut pada variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pendidikan kesehatan melalui film misalnya budaya, dukungan keluarga. Sedangkan saran praktis pada penelitian ini adalah diharapkan pendidikan kesehatan melalui film dapat digunakan sebagai salah satu metode yang dilakukan pada program See and Treat di Kabupaten Karawang dan diharapkan pelaksanaan pemeriksaan tes IVA lebih memperhatikan privacy masyarakat sehingga dapat mengatasi keengganan masyarakat untuk menjalani tes IVA yang diakibatkan adanya rasa malu.

#### e. Artikel Kelima

- Judul artikel : Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks dengan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Melakukan IVA Test
- Nama jurnal : Journal Kesehatan Unsika
- Penerbit : STIKES Karsa Husada Garut
- Volume dan halaman : Volume 4 halaman 1
- Tahun terbit : 2019
- Penulis : Desy Syswianti



artikel	
Isi Artikel	:
Tujuan penelitian	: Mengetahui pengaruh penyuluhan Kanker Serviks dengan media video terhadap pengetahuan tentang IVA test.
Metode penelitian	:
Desain	: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan pretest-posttest with control group design. Kelompok perlakuan diberi penyuluhan dengan media video dan kelompok kontrol diberi penyuluhan dengan media power point.
Populasi dan sampel	: Populasi adalah semua ibu usia subur di Desa Tanjung Kemuning, Kecamatan Tarogong, Kabupaten Garut. Sampel diambil untuk masing-masing 30 responden yang dipilih dengan multistage sampling.
Instrumen	: Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner.
Metode analisis	: Teknik analisis menggunakan uji t sampel independen.
Hasil penelitian	: Hasil yang diperoleh: 1) penyuluhan kanker serviks dengan media video memiliki efek pada peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks, 51   P a g e dengan $t = 2.125$ dan $p = 0,038$ ( $p < 0,05$ ).
Kesimpulan dan saran	: Kesimpulan bahwa: 1) penyuluhan kanker serviks dengan media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks; dan 2) Penyuluhan kanker serviks dengan media video tidak berpengaruh terhadap peningkatan sikap melakukan IVA test.

#### f. Artikel Keenam

Judul artikel	: Get Vaccinated! & Get Tested!: Developing Primary and Secondary Cervical Cancer Prevention Videos for a Haitian Kreyòl-speaking Audience
Nama jurnal	: Journal of Health Communication
Penerbit	: J Health Commun
Volume dan halaman	: Vol: 21 (5)
Tahun terbit	: 2016
Penulis artikel	: Frett B dkk

Isi Artikel	:	
Tujuan penelitian	:	Mengetahui apakah video menambah pengetahuan patogenesis kanker serviks, berdampak positif pada sikap terhadap vaksin HPV, dan mempengaruhi niat untuk menyaring dan memvaksinasi.
Metode penelitian	:	
Desain	:	<i>The focus group pre- and post-video questions.</i>
Populasi dan sampel	:	Sebanyak tiga kelompok fokus telah diadakan. Yang pertama di-host di berbasis komunitas organisasi di Belle Glade, Florida, sebuah kota di tepi barat Palm Beach County. Dua belas peserta, semuanya wanita, menghadiri sesi ini. Dua fokus kelompok diadakan di pusat kota Miami, satu di sebuah organisasi nirlaba yang berkegiatan wanita Haiti, yang lainnya di gereja Haiti. Kedua sesi ini dihadiri oleh sembilan perempuan dan satu laki-laki untuk total 20 peserta antara dua kelompok fokus Miami (18 wanita dan 2 pria). Tiga sesi grup fokus memungkinkan kami untuk memutar video dan mengadakan diskusi pra-dan pasca-video semi-terstruktur dengan 32 peserta.
Instrumen	:	Serangkaian pertanyaan sebelum dan sesudah video.
Metode analisis	:	Temuan dari diskusi kelompok terarah menunjukkan bahwa video tersebut menambah pengetahuan patogenesis kanker serviks, berdampak positif pada sikap terhadap vaksin HPV, dan mempengaruhi niat untuk menyaring dan memvaksinasi. Tak satu pun dari peserta di salah satu fokus sesi kelompok melaporkan telah mendengar tentang HPV sebelum pemutaran video, meskipun peserta dalam ketiga kelompok, termasuk peserta laki-laki, menunjukkan bahwa mereka telah mendengarkanker serviks sebelumnya. Setelah menonton, peserta dapat mengartikulasikan kausal secara verbal hubungan antara HPV dan kanker serviks serta fakta bahwa pencegahan kanker serviks dan penularan HPV dapat dimulai pada masa kanak-kanak melalui vaksinasi.
Hasil penelitian	:	Intervensi berbasis media, termasuk mereka yang menggunakan video khusus, terbukti menjadi strategi yang menjanjikan untuk memberi semangat penggunaan layanan pencegahan kanker serviks pada populasi yang secara terus-menerus tidak tersorot

Kesimpulan dan saran : Video memengaruhi pengetahuan dan menyatakan keinginan untuk menyaring dan vaksinasi

g. Artikel Ketujuh

Judul artikel : Comparative study of HPV and Cervical Cancer Knowledge and Beliefs between Mexican Immigrant Women in the US and Peruvian Women

Nama jurnal : Cancer Health Disparities.  
Penerbit : PMC  
Volume dan halaman : Vol 3: e1–e16.  
Tahun terbit : 2011  
Penulis artikel : John S

Isi Artikel :  
Tujuan penelitian : Untuk mengeksplorasi pengetahuan dan kepercayaan tentang kanker serviks,  
Metode penelitian :  
Desain : Studi survei  
Populasi dan sampel : Wanita imigran Meksiko di Georgia tenggara, AS dan untuk mestizo wanita terutama penutur dominan bahasa Quechua - di Cusco, Peru.

Instrumen : Kuesioner survei  
Metode analisis : Analisis konsensus digunakan untuk menghitung kesepakatan keseluruhan dengan model budaya servikspengetahuan faktor risiko kanker pada setiap sampel secara independen.

Hasil penelitian : Analisis budayanilai kompetensi dan perjanjian residual menunjukkan perbedaan yang signifikan di seluruh pendidikan di Indonesia. Studi Georgia, dengan korelasi positif antara pendidikan dan kompetensi budaya ( $r = 0,50, p = 0,001$ ), tetapi tidak dalam penelitian Peru.

Kesimpulan dan saran : Analisis tambahan terkait dengan faktor yang terkait dengan skriningperilaku dari skala skrining kanker budaya menunjukkan keyakinan fatalistik yang lebih jelas dan harapan penyakit katastropik tentang kanker serviks di antara wanita Peru dibandingkan denganwanita imigran Meksiko